

Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah keputusan dimana konsumen benar-benar memutuskan untuk membeli dan menikmati barang atau jasa diantara berbagai macam pilihan alternatif	<p>1. Pencarian informasi</p> <p>2. Memilih alternatif utama</p> <p>3. Evaluasi alternatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memutuskan ke sblings karena melihat dari media sosial. 2. Saya memutuskan membeli makanan dan minuman di kafe sblings karena merasa nyaman makan di kafe. 3. Bagi saya Siblings kafe itu cocok untuk kumpul-kumpul (teman atau keluarga).
-------------------------	---	--	--



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini obyek penelitiannya di kafe siblings Semarang

3.2 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 115). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Siblings Kafe.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian konsumen yang membeli produk di Siblings Kafe. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik pengumpulan data sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:122) dengan kriteria: konsumen yang sudah pernah ke Siblings kafe dan sudah berusia 19 tahun keatas.

Karena jumlah populasi ini terbatas dan sulit untuk diketahui secara pasti, maka dalam penentuan jumlah sampel yang akan digunakan teknik pengambilan sampel menurut Roscoe dalam Sugiyono (2013) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel yaitu, ukuran sampel lebih besar dari 30 dan kurang lebih dari 500 sudah memadai bagi kebanyakan penelitian. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota setiap kategori minimal 30. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda) maka jumlah

sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Untuk penelitian eksperimen sederhana, maka jumlah sampel masing-masing antara 10-20.

Berdasarkan kriteria di atas, penentuan sampel pada penelitian kali ini menggunakan jumlah sampel minimal tiap variabelnya yaitu 10 dikalikan dengan 5 variabel, maka ditetapkan 50 responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini sumber data tersebut berasal dari kuesioner yang diberikan kepada 50 responden, kemudian dari hasil pernyataan tersebut dianalisis.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioer yaitu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada konsumen yang berkunjung di Siblings Kafe.

Data kuesioner ditentukan dengan menggunakan Skala Likert yaitu berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu hal.

Sedangkan Skala Likert dalam penelitian ini menggunakan Skala interval yaitu dengan penilaian sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban “SS” sangat setuju diberi nilai = 5
- b. Untuk jawaban “S” setuju diberi nilai = 4
- c. Untuk jawaban “N” netral diberi nilai = 3
- d. Untuk jawaban “TS” tidak setuju diberi nilai = 2
- e. Untuk jawaban “STS” sangat tidak setuju diberi nilai = 1

3.4 Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. (Ghozali, 2018). Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut.

Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan

atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid, r_{hitung} diperoleh dari hasil output SPSS, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . (Ghozali, 2018).

Tabel 3.1
Uji Validitas variabel General Interior (X1)

No	Item Kuesioner	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket
1.	X1.1	0.723	0.279	Valid
2.	X1.2	0.620	0.279	Valid
3.	X1.3	0.764	0.279	Valid
4.	X1.4	0.613	0.279	Valid
5.	X1.5	0.541	0.279	Valid
6.	X1.6	0.650	0.279	Valid
7.	X1.7	0.675	0.279	Valid
8.	X1.8	0.663	0.279	Valid
9.	X1.9	0.465	0.279	Valid
10.	X1.10	0.563	0.279	Valid
11.	X1.11	0.479	0.279	Valid
12.	X1.12	0.599	0.279	Valid

Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 3.1, hasil uji validitas tanggapan responden rata-rata $>$ nilai r tabel sebesar 0.279 artinya bahwa kuesioner variabel *General Interior* dinyatakan valid.

Tabel 3.2
Uji Validitas variabel Interior Display (X2)

No	Item Kuesioner	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket
1.	X2.1	0.860	0.279	Valid
2.	X2.2	0.927	0.279	Valid
3.	X2.3	0.860	0.279	Valid
4.	X2.4	0.936	0.279	Valid

Berdasarkan pada tabel 3.2 , hasil uji validitas tanggapan responden rata-rata > nilai r tabel sebesar 0.279 artinya bahwa kuesioner variabel *Interior Display* (X2) dinyatakan valid.

Tabel 3.3
Uji Validitas variabel Exterior (X3)

No	Item Kuesioner	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket
1.	X3.1	0.406	0.279	Valid
2.	X3.2	0.609	0.279	Valid
3.	X3.3	0.664	0.279	Valid
4.	X3.4	0.793	0.279	Valid
5.	X3.5	0.791	0.279	Valid
6.	X3.6	0.829	0.279	Valid

Berdasarkan pada tabel 3.3, hasil uji validitas tanggapan responden rata-rata > nilai r tabel sebesar 0.279 artinya bahwa kuesioner variabel Exterior (X3) dinyatakan valid.

Tabel 3.4
Uji Validitas variabel Store Layout(X4)

No	Item Kuesioner	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket
1.	X4.1	0.979	0.279	Valid
2.	X4.2	0.960	0.279	Valid

Berdasarkan pada tabel 3.4 , hasil uji validitas tanggapan responden rata-rata $>$ nilai r tabel sebesar 0.279 artinya bahwa kuesioner variabel Store Layout (X4) dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Uji Validitas variabel Keputusan Pembelian (Y)

No	Item Kuesioner	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket
1.	Y1.1	0.883	0.279	Valid
2.	Y1.2	0.837	0.279	Valid
3.	Y1.3	0.863	0.279	Valid

Berdasarkan pada tabel 3.5 , hasil uji validitas tanggapan responden rata-rata $>$ nilai r tabel sebesar 0.279 artinya bahwa kuesioner variabel Keputusan Pembelian (Y) dinyatakan valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS v16 uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Nunnally dalam Ghozali, 2018).

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas

No	Item Kuesioner	Nilai Cronbach Alpha	Standart Nilai Cronbach Alpha	Ket
1.	X1	0.849	0.70	Reliabel
2.	X2	0.917	0.70	Reliabel
3.	X3	0.762	0.70	Reliabel
4.	X4	0.914	0.70	Reliabel
5.	Y	0.825	0.70	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 3.6 nilai hasil kuesioner variabel *General Interior* (X1) dengan nilai 0.849 > 0.70 artinya reliabel, *Interior Display* (X2) dengan nilai 0.917 > 0.70 artinya reliabel, variabel *Exterior* (X3) dengan nilai 0.762 > 0.70 artinya reliabel, *Store Layout* (X4) dengan nilai 0.914 artiny reliabel, dan Keputusan Pembelian (Y) 0.825 dengan nilai

0.825 > 0.825 artinya reliabel. Maka dari uraian tersebut bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Alat analisis

3.5.1.1 Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: *general Interior* (X1), *interior display* (X2), *exterior* (X3), dan *store layout* (X4) terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

$$Y = a + b_1(\text{General Interior}) + b_2(\text{Interior display}) + b_3(\text{Exterior}) + b_4(\text{Store layout}) + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (keputusan pembelian)

a = Konstanta

b1, b2, b3, b4 = Koefisien garis regresi

X1 = *General Interior*

X2 = *interior Display*

X3 = *exterior*

X4 = *Store Layout*

$e = error / \text{variabel pengganggu}$

3.5.1.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

3.5.2 Pengujian hipotesis

3.5.2.1 Uji Simultan/Bersama (Uji – F)

Menurut Ghozali (2018), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Dengan tingkat signifikan sebesar 5% maka kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $f > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.2.2 Uji Hipotesis/Uji Parsial (Uji – t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen (*general interior, interior display, exterior, dan store layout*) benar-benar berpengaruh terhadap variabel kepuasan pelanggan (Y) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2018). Formulasi hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_{01} = variable *general interior* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian

H_{a1} = variable *general interior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian

H_{02} = variabel *interior display* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian

H_{a2} = variabel *interior display* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian

Ho3 = variabel *exterior* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian

Ha3 = variabel *exterior* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian

Ho4 = variabel *store layout* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian

Ha4 = variabel *store layout* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2018) adalah:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali 2018).

- a. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak
- b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima